

## **ABSTRACT**

**SRI WAHYUNI H. ABDUL, 2013. NIM 331310004 “The Impact of Tourism Development Towards Social – Culture Life of The Society of Bongo, Gorontalo Regency”.** Final Exercise, Tourism In General Concentration Diploma III Tourism Department Literature and Culture Faculty Gorontalo State University, a Research Located in Bongo Village Gorontalo Regency Gorontalo Province.

Formulation of problem in this research is how the impact of Tourism Development Towards Social – Culture Life of The Society of Bongo, Gorontalo Regency.

The method used in this research is qualitative method. The technique of data collection is observation, interview, and documentation. As a result, the writer concluded that in any area which develops their tourism will gain both economy impact and cultural impact. In determining the both impacts, whether they give negative or positive contribution is depending on the ethical and moral norm in its tourism destination. Bongo village is a religious based tourism destination which clearly gives good impact to the society around the village in case of social – cultural aspect. As the evidence, the life of the society shifts to a good life. The society begin to obey the religion norm as well as the cultural norm.

**Key Word:** *The Impact of Tourism Development, Social – Cultural Aspect*

## **ABSTRAK**

**SRI WAHYUNI H. ABDUL, 2013. NIM 331310004 “ Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo ”.** Tugas Akhir, Konsentrasi Bina Wisata Jurusan Diploma III Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, sebuah penelitian berlokasi di Desa Bongo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah dampak perkembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat desa Bongo, Kabupaten Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada setiap daerah yang mengembangkan pariwisata tentu akan mendapatkan dampak baik dari aspek ekonomi maupun sosial budaya. Penentuan positif dan negatifnya suatu dampak, tergantung pada etika dan moral yang berlaku di tempat yang menjadi destinasi pariwisata tersebut. Desa Bongo merupakan destinasi pariwisata yang berbasis desa wisata religi. Disana sangat terlihat jelas dampak yang diberikan oleh perkembangan pariwisata khususnya pada aspek sosial budaya. Hal ini dibuktikan dengan kehidupan masyarakat setempat yang dulunya sempat mengalami pergeseran nilai sosial budaya, kini telah kembali pada kehidupan yang segala tindakan dan perilakunya mengikuti nilai-nilai agama serta menjunjung tinggi kebudayaan.

**Kata Kunci :** *Dampak Perkembangan Pariwisata, Aspek Sosial Budaya.*